

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan proses pengumpulan sampai analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti dapat mengambil beberapa kesimpulan yakni sebagai berikut ini.

1. Analisis data melalui pengujian T-test dilakukan guna mengetahui perbandingan (membedakan) apakah kedua variabel tersebut sama atau berbeda. Secara garis besar disimpulkan bahwa kedua kelompok responden tersebut sama dalam hal pengadaaan persiapan dan pengawasan kerja, penerangan dan hubungan komunikasi dalam pelaksanaan, penerapan dalam hal peraturan pembangunan dan peraturan keselamatan kerja sekaligus penerapan tindakan disiplinnya, serta tindakan identifikasi kecelakaan kerja dan partisipasi dalam organisasi keselamatan kerja. Sedangkan dalam hal penyediaan kelengkapan pelindung kerja, pelatihan keselamatan kerja, fasilitas pertolongan pertama, dan pengadaan tindakan disipliner, kedua kelompok responden berada dalam kondisi yang berbeda atau tidak sama.
2. Berdasarkan hasil yang telah diperoleh, mengenai ada tidaknya perbedaan di antara kedua kelompok responden tersebut, terlihat bahwa mengenai program keselamatan kerja konstruksi, perusahaan jasa konstruksi baik di bidang konstruksi gedung maupun instalasi pertambangan, keduanya cenderung ke arah yang sama dalam hal menerapkan program tersebut.

3. Setelah diketahui hasil dari pengujian T-test, langkah selanjutnya adalah melakukan perbandingan dengan menganalisis masing-masing *mean* dari kedua kelompok sampel tersebut. Berikut ini merupakan hasil analisis *mean* yang ditampilkan dalam Tabel 5.1.

Tabel 5.1 Hasil Analisis *Mean* Terhadap Dua Kelompok Responden

No.	Program keselamatan kerja konstruksi	Hasil analisis <i>mean</i> , bidang perusahaan konstruksi yang lebih menerapkan
1.	Pengadaan Kelengkapan Perlengkapan Pelindung Kecelakaan Kerja	Pertambangan
2.	Pengadaan Pelatihan Keselamatan Kerja	Pertambangan
3.	Pengadaan Pengawasan Terhadap Pelaksanaan Pekerjaan	Gedung
4.	Pemberian Keterangan Mengenai Pekerjaan	Gedung
5.	Pemeriksaan Peralatan dan Perlengkapan Kerja	Gedung
6.	Persiapan Kerja	Gedung
7.	Penyediaan Fasilitas Pertolongan Pertama	Pertambangan
8.	Tindakan Disipliner Terhadap Pelanggaran Keselamatan	Pertambangan
9.	Kelancaran Hubungan Komunikasi	Gedung
10.	Pengadaan Peraturan Keselamatan Kerja	Pertambangan
11.	Penerapan Peraturan Pembangunan dan Pelaksanaan	Pertambangan
12.	Identifikasi Kecelakaan Kerja	Gedung
13.	Partisipasi Dalam Organisasi Keselamatan Kerja	Pertambangan

Berdasarkan informasi yang disajikan dalam Tabel 5.1, dapat dilihat bahwa dalam hal penerapan program-program keselamatan kerja konstruksi, perusahaan konstruksi bidang konstruksi gedung dan instalasi pertambangan

tampil hampir secara bersamaan. Namun demikian, perusahaan konstruksi bidang instalasi pertambangan setahap lebih baik menerapkan jika dibandingkan dengan perusahaan konstruksi bidang bangunan gedung, dalam pengertian kelompok ini lebih banyak menerapkan tahapan dalam pencapaian suatu program keselamatan kerja konstruksi.

## **5.2. Saran**

Dari kesimpulan yang ada setelah melakukan penelitian, peneliti merasa perlu untuk memberikan saran.

1. Disadari atau tidak, perhatian terhadap keselamatan kerja adalah sebuah persoalan mendasar dalam kegiatan sebuah perusahaan, tidak terkecuali perusahaan jasa konstruksi. Adanya kecelakaan kerja dapat menghambat jalannya suatu proyek, khususnya produktivitas bisa saja merosot, bahkan mengganggu eksistensi perusahaan tersebut jika terjadi untuk jangka waktu lama. Oleh karena itu, keselamatan kerja konstruksi harus menjadi tuntutan perusahaan mengingat dua aspek berikut ini.
  - a. Aspek manfaat yang akan memberikan keuntungan kepada perusahaan bersangkutan karena jarang membayar biaya dan kerugian lainnya akibat kecelakaan kerja, dan rencana kerja menjadi tidak terganggu.
  - b. Aspek komitmen yang artinya akan memberikan kesadaran perusahaan untuk lebih intensif dalam mencegah kecelakaan kerja konstruksi, atau bahkan lebih terencana dan sistematis.

Perlu diingat yang terpenting dari segalanya adalah bahwa hal ini menyangkut jiwa manusia. Jadi sebaiknya sejak awal terbentuknya perusahaan, kegiatan awal adalah pengadaaan kebijakan perusahaan dalam hal pengadaaan lingkungan kerja yang sehat dan aman. Akan tetapi, keberhasilan suatu perusahaan konstruksi juga dapat diamati dari sudut kemampuan perusahaan itu sendiri, misalnya memahami sekali berbagai tuntutan yuridis yang memberi perlindungan hukum atas keselamatan kerja. Perangkat hukum ini nantinya akan sangat berperan dalam membantu perusahaan konstruksi dalam merumuskan aspek-aspek pembinaan keselamatan kerja konstruksi.

2. Bagi peneliti selanjutnya yang mungkin tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang keselamatan kerja konstruksi, sebaiknya dilakukan pengambilan sampel untuk lingkup yang lebih luas guna memperoleh perusahaan-perusahaan konstruksi besar, yang jelas lebih memperhatikan hal keselamatan kerja dalam menjalankan bisnisnya.
3. Selain itu, jika memang ada peneliti lain yang berniat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut, mungkin akan lebih baik jika peneliti tersebut menyuguhkan standar penerapan program keselamatan kerja yang lebih baik atau bahkan baik, sesuai dengan tingkatannya, jika ada. Dengan demikian, akan lebih jelas dalam mengartikan penerapan program keselamatan kerja yang ada.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alhusin, Syahri., 2002, Aplikasi Statistik Praktis dengan Menggunakan SPSS 10 for Windows, J & J Learning, Yogyakarta
- Anton, J. Thomas., 1989, *Occupational Safety and Health Management*, McGraw-Hill, Singapore
- Austen, A. D., dkk, 1991, Pedoman, Proses, dan Prosedur Manajemen Proyek Konstruksi, PT. Pustaka Binama Pressindo, Jakarta
- Barrie, D.S. dan Paulson, B.C., 1993, *Professional Construction Management Third Edition*, McGraw-Hill, New York
- Bush, G. Vincent., 1983, Manajemen Konstruksi, PT Pustaka Binaman Pressindo, Jakarta
- Furqon, Ph.D., 1999, Statistika Terapan untuk Penelitian, Alfabeta, Bandung
- Levy, M. Sidney., 2000, *Project Management in Construction*, McGraw-Hill, New York
- Oberlender, Garold D., 2000, *Project Management for Engineering and Construction Second Edition*, Mc Graw Hill, Singapore
- Oglesby dan Parker pada Barrie, D.S. dan Paulson, B.C., 1993, *Professional Construction Management Third Edition*, McGraw-Hill, New York
- Riduwan, Drs. M.B.A., 2003, Dasar-dasar Statistika, Alfabeta, Bandung
- Ritz, J. George., 1994, *Total Construction Project Management*, McGraw-Hill, Inc, Singapore

Sigit, Soehardi, Prof. Dr., 2003, Pengantar Metodologi Penelitian Sosia-Bisnis-Manajemen, Pena Persada Offset, Yogyakarta

Soeharto, Imam., 1995, Manajemen Proyek Dari Konseptual Sampai Operasional, Erlangga, Jakarta

UU No. 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja, Bab 1 Tentang Istilah-istilah  
Pasal 1

UU No. 18 Tahun 1999 Tentang Jasa Konstruksi, Bab 1 Tentang Ketentuan Umum,  
Pasal 1

[www.nakertrans.go.id](http://www.nakertrans.go.id), 25 Februari 2003

[www.pikiranrakyat.com](http://www.pikiranrakyat.com), 24 Juli 2003



90	Lampiran 1
Berita Acara Seminar Proposal TGA	

**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**  
**Fakultas Teknik**

**BERITA ACARA  
SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR  
PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL  
FAKULTAS TEKNIK – UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

Pada hari/tanggal : Selasa / 30 September 2003  
telah dilaksanakan Seminar Proposal Tugas Akhir  
Nama Mahasiswa : Eny  
Nomor Pokok Mhs. : 00 02 10210  
Program Kekhususan : Manajemen Konstruksi  
Judul Tugas Akhir : Studi Mengenai Penerapan Keselamatan Kerja oleh  
Pergeseran Konstruksi  
Dosen Pembimbing : 1. Wulfram I. Ervianto, Ir., MT  
2. Ir. Eko Setyanto, MCM  
Evaluasi Proposal : Jenis industri diperluas "pertambangan",  
bahannya banyak umiyah.

Hasil : 1. diterima tanpa revisi  
2.  diterima dengan revisi  
3. presentasi ulang  
4. ditolak

Yogyakarta, 30 September 2003

Mahasiswa Peserta Tugas Akhir,

Dosen Pembimbing,

Jln.  
Eny  
( \_\_\_\_\_ )

( Eko Setyanto )

**KUISIONER****STUDI MENGENAI PENERAPAN KESELAMATAN KERJA  
OLEH PERUSAHAAN JASA KONSTRUKSI****BAGIAN I :****Data responden**

1. Kelas perusahaan :

- a. B              b. M1              c. M2              d. lainnya .....

2. Bidang konstruksi yang ditangani perusahaan :

- a. Jasa konstruksi dalam pembangunan gedung  
b. Jasa konstruksi dalam instalasi pertambangan

3. Jabatan responden :

- a. Manajer Proyek  
b. Site Manajer  
c. Supervisor  
d. Superintendent

4. Pengalaman kerja :

- a. < 5 tahun              b. 5-10 tahun              c. > 10 tahun

## BAGIAN II :

Berikut ini ada beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan keselamatan kerja konstruksi. Mohon pertanyaan di bawah ini dapat dipilih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Pertanyaan	Tingkat			
	4	3	2	1
1. Kelengkapan peralatan pelindung (helm, sarung tangan, ikat pinggang, kacamata pelindung)	Lengkap	Selalu	Selalu	Selalu
2. Pengadaan pelatihan keselamatan kerja (pengawas lapangan, mandor, dan para pekerja)	Cukup Tersedia	Sering	Sering	Jarang
3. Melakukan pengawasan terhadap selama bekerja (cara kerja sampai hasil kerja)	Kurang Tersedia	Jarang	Jarang	Jarang
4. Melakukan penerangan/penjelasan terhadap para pekerja	Selalu	Selalu	Tidak Pernah	Tidak Pernah
5. Melakukan pengecekan peralatan dan perlengkapan kerja (peralatan yang masih layak pakai)	Selalu	Sering	Sering	Tidak Pernah
6. Melakukan persiapan kerja sebelum dimulai di lapangan (penjelasan today job section dalam pertemuan)	Jarang	Jarang	Jarang	Tidak Pernah
7. Penyediaan fasilitas pertolongan pertama (perlengkapan obat darurat jika terjadi kecelakaan kerja)	Tidak pernah	Tidak pernah	Tidak pernah	Tidak Ada
Tidak Ada				

Pertanyaan	Tingkat			
	4	3	2	1
8. Peraturan bagi yang melakukan pelanggaran keselamatan kerja (mengembalikan alat kerja ke tempat semula, memakai pelindung)	Sangat Ketat	Cukup Ketat	Kurang Ketat	Tidak ada
9. Menciptakan hubungan komunikasi yang baik (laporan peristiwa di lapangan, baik harian, mingguan, maupun bulanan)	Baik Sekali	Cukup Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
10. Menerapkan peraturan keselamatan kerja (penggunaan standarisasi tentang keselamatan kerja di bidang konstruksi)	Baik Sekali	Cukup Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
11. Menerapkan peraturan pembangunan dan pelaksanaan konstruksi baik desain, kualitas maupun kuantitas	Baik Sekali	Cukup Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
12. Melakukan identifikasi kecelakaan kerja yang pernah terjadi secara tuntas dan jelas sebab akibatnya.	Jarang	Kurang Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
13. Ikut berpartisipasi dalam aktivitas organisasi keselamatan kerja konstruksi	Tidak Pernah	Tidak Baik	Tidak Baik	Tidak Baik

Input Data Responden  
Kontraktor Konstruksi  
Gedung

	kelas	jabatan	pnglaman
1	K1	supervisor	>10 th
2	M2	site manager	>10 th
3	B	manajer proyek	>10 th
4	B	manajer proyek	5-10 th
5	B	manajer proyek	<5 th
6	B	manajer proyek	>10 th
7	B	manajer proyek	5-10 th
8	B	site manager	<5 th
9	B	site manager	>10 th
10	B	site manager	<5 th
11	K1	superintendent	<5 th
12	K1	superintendent	5-10 th
13	M2	superinlendent	5-10 th
14	K1	manajer proyek	5-10 th
15	K1	site manager	5-10 th
16	K1	site manager	5-10 th
17	M1	site manager	5-10 th
18	M1	site manager	5-10 th
19	M1	site manager	>10 th
20	M1	supervisor	5-10 th
21	M1	manajer proyek	5-10 th
22	M1	manajer proyek	<5 th
23	M1	manajer proyek	>10 th

Input Data Responden  
Kontraktor Instalasi  
Pertambangan

	kelas	jabatan	pnglman
1	K2	supervisor	5-10 th
2	K2	supervisor	< 5 th
3	K3	site manajer	< 5 th
4	M2	superintendent	< 5 th
5	M1	supervisor	5-10 th
6	M1	supervisor	< 5 th
7	M1	supervisor	5-10 th
8	M1	supervisor	< 5 th
9	B	supervisor	> 10 th
10	B	supervisor	> 10 th
11	B	supervisor	> 10 th
12	K2	supervisor	5-10 th
13	K2	supervisor	5-10 th
14	B	supervisor	5-10 th
15	B	supervisor	> 10 th
16	B	supervisor	> 10 th
17	M2	supervisor	< 5 th
18	B	supervisor	5-10 th
19	B	supervisor	> 10 th
20	B	supervisor	5-10 th
21	B	supervisor	5-10 th
22	B	superintendent	> 10 th
23	B	superintendent	> 10 th
24	B	superintendent	> 10 th

## INPUT DATA

	jenis	soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	soal6	soal7	soal8	soal9	soal10
1	gedung	cukup te	sering	selalu	sering	sering	selalu	cukup te	kurang k	cukup b	cukup b
2	gedung	cukup te	jarang	selalu	sering	selalu	selalu	cukup te	cukup ke	baik sek	cukup b
3	gedung	lengkap	sering	selalu	sering	sering	sering	lengkap	cukup ke	baik sek	baik sek
4	gedung	cukup te	sering	selalu	sering	sering	selalu	cukup te	cukup ke	cukup b	baik sek
5	gedung	kurang t	jarang	selalu	jarang	jarang	jarang	kurang t	kurang k	kurang b	cukup b
6	gedung	lengkap	sering	selalu	sering	sering	selalu	lengkap	sangat k	baik sek	baik sek
7	gedung	lengkap	jarang	selalu	selalu	selalu	selalu	lengkap	sangat k	cukup b	baik sek
8	gedung	kurang t	jarang	selalu	selalu	selalu	selalu	lengkap	cukup ke	cukup b	kurang b
9	gedung	cukup te	jarang	selalu	selalu	selalu	selalu	cukup te	cukup ke	cukup b	cukup b
10	gedung	cukup te	sering	selalu	selalu	selalu	selalu	lengkap	cukup ke	baik sek	baik sek
11	gedung	cukup te	jarang	selalu	sering	selalu	selalu	cukup te	cukup ke	baik sek	baik sek
12	gedung	cukup te	sering	selalu	sering	selalu	selalu	lengkap	sangat k	cukup b	cukup b
13	gedung	kurang t	jarang	selalu	sering	selalu	selalu	cukup te	kurang k	cukup b	cukup b
14	gedung	kurang t	tidak per	jarang	jarang	sering	sering	kurang t	kurang k	kurang b	tidak bai
15	gedung	cukup te	jarang	selalu	sering	sering	sering	kurang t	cukup ke	baik sek	cukup b
16	gedung	cukup te	jarang	selalu	sering	sering	sering	cukup te	cukup ke	baik sek	cukup b
17	gedung	cukup te	sering	selalu	sering	jarang	sering	cukup te	cukup ke	baik sek	cukup b
18	gedung	kurang t	jarang	selalu	sering	jarang	sering	cukup te	kurang k	baik sek	cukup b
19	gedung	cukup te	sering	selalu	selalu	selalu	selalu	cukup te	cukup ke	baik sek	cukup b
20	gedung	cukup te	sering	selalu	selalu	selalu	selalu	cukup te	cukup ke	cukup b	cukup b
21	gedung	cukup te	jarang	selalu	selalu	selalu	selalu	cukup te	cukup ke	baik sek	baik sek
22	gedung	kurang t	jarang	selalu	sering	sering	sering	kurang t	kurang k	kurang b	cukup b
23	gedung	cukup te	sering	selalu	sering	jarang	jarang	cukup te	tidak ad	cukup b	cukup b
24	pertamb	lengkap	sering	selalu	sering	selalu	selalu	lengkap	sangat k	cukup b	baik sek

96	Lampiran 5
Input Data Uji T-test	

	soal11	soal12	soal13
1	cukup b	sering	jarang
2	cukup b	sering	jarang
3	cukup b	sering	sering
4	cukup b	selalu	sering
5	cukup b	jarang	tidak per
6	baik sek	selalu	sering
7	cukup b	sering	sering
8	baik sek	selalu	jarang
9	cukup b	jarang	selalu
10	baik sek	selalu	selalu
11	baik sek	sering	sering
12	cukup b	sering	selalu
13	baik sek	selalu	sering
14	cukup b	tidak per	tidak per
15	cukup b	jarang	jarang
16	baik sek	selalu	sering
17	baik sek	sering	sering
18	cukup b	sering	sering
19	baik sek	sering	tidak per
20	cukup b	selalu	selalu
21	baik sek	sering	jarang
22	cukup b	jarang	jarang
23	cukup b	jarang	jarang
24	baik sek	jarang	sering

	jenis	soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	soal6	soal7	soal8	soal9	soal10
25	pertamb	lengkap	jarang	sering	selalu	selalu	selalu	lengkap	cukup ke	cukup b	cukup b
26	pertamb	lengkap	selalu	selalu	selalu	selalu	selalu	lengkap	sangat k	cukup b	baik sek
27	pertamb	cukup te	sering	selalu	selalu	selalu	selalu	lengkap	cukup ke	cukup b	cukup b
28	pertamb	cukup te	sering	selalu	sering	jarang	sering	cukup te	kurang k	cukup b	cukup b
29	pertamb	cukup te	sering	sering	jarang	sering	sering	cukup te	kurang k	cukup b	kurang b
30	pertamb	cukup te	sering	sering	jarang	sering	sering	cukup te	kurang k	cukup b	kurang b
31	pertamb	cukup te	jarang	sering	jarang	jarang	sering	cukup te	cukup ke	cukup b	cukup b
32	pertamb	lengkap	sering	selalu	sering	sering	sering	lengkap	sangat k	cukup b	baik sek
33	pertamb	lengkap	sering	selalu	sering	sering	selalu	lengkap	sangat k	cukup b	baik sek
34	pertamb	lengkap	sering	selalu	sering	sering	sering	lengkap	sangat k	cukup b	baik sek
35	pertamb	cukup te	jarang	sering	selalu	sering	selalu	cukup te	cukup ke	cukup b	cukup b
36	pertamb	cukup te	sering	selalu	selalu	selalu	sering	cukup te	cukup ke	cukup b	cukup b
37	pertamb	lengkap	sering	selalu	selalu	selalu	sering	selalu	lengkap	cukup ke	baik sek
38	pertamb	lengkap	sering	selalu	sering	sering	sering	cukup te	cukup ke	cukup b	cukup b
39	pertamb	lengkap	sering	selalu	sering	sering	selalu	lengkap	sangat k	baik sek	baik sek
40	pertamb	cukup te	jarang	sering	jarang	jarang	sering	cukup te	kurang k	cukup b	kurang b
41	pertamb	lengkap	selalu	selalu	sering	sering	sering	lengkap	cukup ke	cukup b	baik sek
42	pertamb	lengkap	sering	selalu	sering	sering	sering	lengkap	cukup ke	cukup b	cukup b
43	pertamb	lengkap	sering	selalu	sering	sering	sering	cukup te	cukup ke	cukup b	baik sek
44	pertamb	lengkap	sering	selalu	sering	sering	sering	lengkap	sangat k	cukup b	baik sek
45	pertamb	lengkap	sering	selalu	sering	selalu	selalu	lengkap	sangat k	baik sek	baik sek
46	pertamb	lengkap	sering	selalu	sering	selalu	selalu	lengkap	sangat k	baik sek	baik sek
47	pertamb	lengkap	sering	sering	sering	sering	sering	lengkap	cukup ke	cukup b	baik sek

	soal11	soal12	soal13
25	cukup b	tidak per	jarang
26	cukup b	selalu	selalu
27	cukup b	jarang	jarang
28	cukup b	sering	jarang
29	cukup b	jarang	jarang
30	cukup b	jarang	jarang
31	cukup b	sering	jarang
32	cukup b	selalu	sering
33	baik sek	selalu	sering
34	baik sek	selalu	sering
35	cukup b	jarang	jarang
36	cukup b	jarang	jarang
37	baik sek	selalu	sering
38	cukup b	sering	sering
39	baik sek	selalu	sering
40	cukup b	jarang	jarang
41	cukup b	sering	sering
42	cukup b	sering	sering
43	cukup b	sering	sering
44	cukup b	sering	sering
45	baik sek	selalu	sering
46	baik sek	selalu	sering
47	cukup b	sering	sering

### Independent Samples t-test

	Levene's Test for Equality of Variances				t-test for Equality of Means			
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference
<b>SOAL1</b>	Equal variances assumed	.010	.920	-4.908	45	.000	.80	.162 -1.124
	Equal variances not assumed			-4.880	41.332	.000	-.80	.163 -1.127
<b>SOAL2</b>	Equal variances assumed	5.718	.021	-3.310	45	.002	-.53	.159 .845
	Equal variances not assumed			-3.300	43.457	.002	-.53	.159 .846
<b>SOAL3</b>	Equal variances assumed	.056	.814	.174	45	.862	.03	.156 -.287
	Equal variances not assumed			.174	43.450	.863	.03	.156 -.288
<b>SOAL4</b>	Equal variances assumed	2.045	.160	.509	45	.613	.10	.189 -.284
	Equal variances not assumed			.507	42.940	.615	.10	.189 -.286
<b>SOAL5</b>	Equal variances assumed	1.433	.237	1.495	45	.142	.31	.205 -.106
	Equal variances not assumed			1.494	44.732	.142	.31	.205 -.107
<b>SOAL6</b>	Equal variances assumed	2.320	.135	.612	45	.544	.11	.172 -.241
	Equal variances not assumed			.609	40.975	.546	.11	.173 -.244
<b>SOAL7</b>	Equal variances assumed	.006	.938	-3.147	45	.003	-.54	.171 -.882
	Equal variances not assumed			-3.127	40.484	.003	-.54	.172 -.886

Output Uji T-test	100   Lampiran 6

**Independent Samples t-test**

	Levene's Test for Equality of Variances				t-test for Equality of Means			
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference
SOAL8	Equal variances assumed	.060	.807	-2.003	45	.051	.43	.213 -.854
	Equal variances not assumed			-2.002	44.817	.051	-.43	.213 -.854
SOAL9	Equal variances assumed	5.945	.019	.557	45	.580	.09	.166 -.242
	Equal variances not assumed			.552	38.165	.584	.09	.167 -.246
SOAL10	Equal variances assumed	.662	.420	-1.331	45	.190	-.29	.215 -.719
	Equal variances not assumed			-1.329	44.578	.190	-.29	.215 -.720
SOAL11	Equal variances assumed	1.884	.177	.709	45	.482	.10	.141 -.183
	Equal variances not assumed			.708	44.409	.483	.10	.141 -.184
SOAL12	Equal variances assumed	.489	.488	.162	45	.872	.04	.257 -.476
	Equal variances not assumed			.162	44.984	.872	.04	.257 -.476
SOAL13	Equal variances assumed	6.898	.012	-.257	45	.798	-.06	.225 -.512
	Equal variances not assumed			-.255	35.734	.800	-.06	.228 -.520

## T-Test

### Group Statistics

	JENIS	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
SOAL1	gedung	23	2.87	.626	.130
	pertambangan	24	3.67	.482	.098
SOAL2	gedung	23	2.39	.583	.122
	pertambangan	24	2.92	.504	.103
SOAL3	gedung	23	3.65	.573	.119
	pertambangan	24	3.63	.495	.101
SOAL4	gedung	23	3.30	.703	.147
	pertambangan	24	3.21	.588	.120
SOAL5	gedung	23	3.35	.714	.149
	pertambangan	24	3.04	.690	.141
SOAL6	gedung	23	3.52	.665	.139
	pertambangan	24	3.42	.504	.103
SOAL7	gedung	23	3.09	.668	.139
	pertambangan	24	3.63	.495	.101
SOAL8	gedung	23	2.78	.736	.153
	pertambangan	24	3.21	.721	.147
SOAL9	gedung	23	3.22	.671	.140
	pertambangan	24	3.13	.448	.092
SOAL10	gedung	23	3.13	.757	.158
	pertambangan	24	3.42	.717	.146
SOAL11	gedung	23	3.39	.499	.104
	pertambangan	24	3.29	.464	.095
SOAL12	gedung	23	3.00	.853	.178
	pertambangan	24	2.96	.908	.185
SOAL13	gedung	23	2.61	.941	.196
	pertambangan	24	2.67	.565	.115

102	Lampiran 7
Output Mean Penerapan Keselamatan Kerja	